

Abstrak

Masa remaja dikenal dengan kepeduliannya terhadap penampilan fisik, tidak terkecuali pada masa remaja akhir. Citra tubuh didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kondisi tubuhnya. Salah satu faktor dalam diri yang bisa membentuk citra tubuh ialah kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian neurotisme dengan citra tubuh pada masa remaja akhir. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara kepribadian neurotisme dan citra tubuh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 172 remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang tidak memiliki cacat tubuh. Metode pengumpulan data menggunakan skala citra tubuh dan skala IPIP-BFM 50. Teknik analisis data yang digunakan ialah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0,339$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepribadian neurotisme dengan citra tubuh. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memberikan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif yang diberikan kepribadian neurotisme ialah sebesar 11,5%, berarti masih ada 88,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi citra tubuh.

Kata Kunci: *citra tubuh, kepribadian neurotisme, remaja akhir*

Abstract

Adolescence is known by their concern towards physical appearance, and late adolescence is no exception. Body image is defined as an individual's perception about their body condition. One of the internal factors that can build body image is personality. The main goal of this research is to find out the relationship between neuroticism personality and body image in late adolescence. The hypothesis in this study is there is a negative relationship between neuroticism personality and body image. The research subjects in this study were 172 late adolescence aged 18-21 years who did not have any physical disabilities. The data collection method used body image scale and IPIP-BFM 50 scale. The data analysis technique used was product moment correlation. Based on the results of data analysis, a correlation coefficient of $r_{xy} = -0.339$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), these results indicate that there is a significant negative relationship between neuroticism personality and body image. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) is 0.115. It shows that the effective contribution given by the neuroticism personality is 11.5%, meaning that there are still 88.5% of other factors that can affect body image.

Keywords: *body image, neuroticism personality, late adolescence*